

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian kali ini objek yang digunakan adalah Literasi Keuangan, *Self-Control*, *Risk Tolerance* dan Keputusan Investasi. Subjek penelitiannya adalah Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Siliwangi. Adapun ruang lingkup penelitian untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana pengaruh Literasi keuangan (X_1) *Self-Control* (X_2) dan *Risk Tolerance* (X_3) terhadap Keputusan Investasi (Y)

3.1.1 Sejarah Singkat Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Siliwangi

Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Siliwangi adalah organisasi yang merupakan perpanjangan tangan dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi (GIBEI FEUS) yang dibentuk Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mengasosiasikan tentang literasi keuangan, pasar modal ataupun inklusi keuangan secara *massif* di tingkat mahasiswa, serta membantu mahasiswa dalam melakukan penelitian tentang pasar modal.

KSPM sendiri memiliki tugas yang salah satunya menjelaskan program kerja bersama GB, menyebarkan edukasi dan pendidikan tentang pasar modal kepada mahasiswa. Selain itu KSPM juga membuat seminar, membuat report atau paper 1-2 minggu sekali tentang apa yang sedang terjadi di pasar ekonomi, melakukan berbagai kegiatan pasar modal seperti analisa pasar atau kunjungan ke berbagai instansi atau perusahaan yang berhubungan dengan pasar modal.

3.1.2 Logo KSPM Universitas Siliwangi

Gambar 3.1.
Logo KSPM Universitas Siliwangi



Sumber: Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Siliwangi, 2024

3.1.3 Visi dan Misi KSPM Universitas Siliwangi

Untuk KSPM sendiri tidak mempunyai visi misi pasti, visi misi yang berlaku merupakan turunan dari ketua yang menjabat, dan akan terus berganti setiap pergantian ketua. Mewujudkan KSPM Universitas Siliwangi yang *ekspansif* serta sebagai tempat pembelajaran, pembangunan minat bakat mahasiswa mengenai pasar modal sehingga dapat membuat generasi yang berintelektual, *professional* dan bermanfaat bagi masyarakat

1. Mewadahi dan memfasilitasi pelatihan pasar modal sehingga menciptakan anggota *ekspert* dan mahir guna membawa marwah KSPM Universitas Siliwangi lebih tinggi.
2. Menyelenggarakan program kerja edukasi atau sosialisasi terkait pasar modal masyarakat umum.
3. Meningkatkan mutu anggota KSPM Universitas Siliwangi dengan memberi edukasi, literasi, diskusi terbuka.

4. Menciptakan anggota KSPM Universitas Siliwangi yang memiliki sifat integritas profesional, kekeluargaan, serta menjunjung tinggi nilai budi pekerti yang luhur
5. Optimalisasi peran dan fungsi serta menciptakan harmonisasi setiap divisi KSPM Universitas Siliwangi.
6. Menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan pihak internal maupun eksternal.

3.1.4 Sebaran Anggota KSPM Universitas Siliwangi

Tabel 3.1.

Daftar Anggota KSPM Universitas Siliwangi 2024

No.	Nama	Npm	Jabatan
1.	Nabhan Nur Aribal Wafa	223403295	Direktur Utama
2.	Rifki Muhamad Nawawi	223401051	Wakil Direktur Utama
3.	Neng Gina Rospika Ala	223403017	Direktur Administrasi
4.	Widi Andini	221002059	Manajer Kearsipan dan Inventaris
5.	Muhamad Fauzan	233401087	Anggota Kearsipan dan Inventaris
6.	Mella Indri Wardani	233403105	Anggota Kearsipan dan Inventaris
7.	Rifa Alya Maitsa	233403123	Anggota Kearsipan dan Inventaris
8.	Sarifatul Maulidiyah	233403304	Anggota Kearsipan dan Inventaris
9.	Dewi Ratih	223403082	Manajer Proposal
10.	Mira Nurcahya	223402153	Anggota Proposal
11.	Puji Melani Lestari	233403120	Anggota Proposal
12.	Repa Nurlaela	233403065	Anggota Proposal
13.	Fahriatul Hayah	223402385	Direktur Keuangan
14.	Reka Amelia	223403120	Manajer Keuangan
15.	Devi Widiyanti	233403010	Anggota Keuangan
16.	Ayu Nur Intani	233403156	Anggota Keuangan
17.	Yemima Laura Natali	233403283	Anggota Keuangan

No.	Nama	Npm	Jabatan
18.	Ro'fatul Hasanah	223402084	Anggota Keuangan
19.	Achmad Nabil El Fazry	223402156	Direktur IT dan Desain
20.	Aldi Riyadi Oktavian	223403152	Manajer IT dan Desain
21.	Dede Ikkal Andri Nuradi	233401002	Anggota IT dan Desain
22.	Aliyyah Rahmadini Wibowo	223403143	Anggota IT dan Desain
23.	Yogi Sunda Aji	233402242	Anggota IT dan Desain
24.	Rachman Fauziyyah	223403083	Anggota IT dan Desain
25.	Shakthi Putriani G.	233402286	Anggota IT dan Desain
26.	Muhamad Fajar Nugraha	223403150	Direktur Operasional
27.	Sakila Marwah Ramdini	223402236	Manajer Event, Media dan Relation (EMR)
28.	Muhammad Rizki Maulana	233402222	Anggota Event, Media dan Relation (EMR)
29.	Muhammad Rafa	233402339	Anggota Event, Media dan Relation (EMR)
30.	Esa Kania Lestarina	233403002	Anggota Event, Media dan Relation (EMR)
31.	Nita Pratiwi	233403220	Anggota Event, Media dan Relation (EMR)
32.	Firman Ramadhan	223402252	Manajer Pemberdayaan SDM (PSDM)
33.	Ariya Rahmatul Faddilah	223402122	Anggota Pemberdayaan SDM (PSDM)
34.	Nabila Maharani	223403022	Anggota Pemberdayaan SDM (PSDM)
35.	Debby Utami	233401033	Anggota Pemberdayaan SDM (PSDM)
36.	Weny Eka Mutiara Hajj	223404048	Anggota Pemberdayaan SDM (PSDM)
37.	Texas Lesmondo Saputra	233404187	Anggota Pemberdayaan SDM (PSDM)
38.	Hilmi Sayyid Assulaeman	221002101	Manajer Kajian, Analisis & Perdagangan Pasar (KAPP)
39.	Alwi Bisri Asy'ari	233402215	Anggota Kajian, Analisis & Perdagangan Pasar (KAPP)
40.	Muhammad Akbar Amanullah Maryana	223403159	Anggota Kajian, Analisis & Perdagangan Pasar (KAPP)
41.	Irfan Setiawan Ibadillah	223401144	Anggota Kajian, Analisis & Perdagangan Pasar (KAPP)
42.	Lucky Luqmanul Hakim	233402214	Anggota Kajian, Analisis & Perdagangan Pasar (KAPP)

No.	Nama	Npm	Jabatan
43.	Farhan Sabani	233402332	Anggota Kajian, Analisis & Perdagangan Pasar (KAPP)
44.	Irfan Fayiz Al Farizqi	223401151	Manajer Edukasi dan Litbang
45.	Restu Aditya Setiawa	233401031	Anggota Edukasi dan Litbang
46.	Rifah A'inul Zakiyah	223403134	Anggota Edukasi dan Litbang
47.	Irma Anggraeni	223401059	Anggota Edukasi dan Litbang
48.	Cantika Amelia	233404098	Anggota Edukasi dan Litbang
49.	David Ikhwani	223401159	Anggota Edukasi dan Litbang
50.	Alfin Syiful Herdiana	233404122	Anggota Edukasi dan Litbang

Sumber: Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Siliwangi, 2024.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Metode survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel, dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu. Teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak

mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digenerasikan (Sugiyono, 2018).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel dalam metode penelitian kuantitatif melihat hubungan variabel terdapat obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga penelitian ini peneliti menggunakan 2 macam variabel sebagai berikut.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent*) (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini variabel independent yang digunakan yaitu Literasi Keuangan (X_1), *Self-Control* (X_2), dan *Risk Tolerance* (X_3).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini variabel dependent yang di gunakan yaitu Keputusan Investasi (Y).

Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Literasi Keuangan (X1)	Literasi Keuangan adalah pengetahuan seseorang terhadap keuangan untuk mengelolanya secara umum dan membuat keputusan secara pribadi terhadap dana yang dikeluarkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi 2. Manajemen uang 3. Manajemen kredit dan utang 4. Tabungan 5. Investasi 6. Manajemen Risiko 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggaran. 2. Sumber pendapatan. 3. Peminjaman uang. 4. Tabungan untuk masa mendatang. 5. Keperluan investasi. 6. Risiko investasi. 	O R D I N A L
<i>Self-Control</i> (X2)	<i>Self-Control</i> adalah kontrol terhadap diri sendiri mengatur sesuatu seperti mengatur perilaku serangkaian proses yang membentuk dirinya sendiri untuk memperoleh tujuan di masa depan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Decisional Control</i> 2. <i>Cognitif Control</i> 3. <i>Behavior Control</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan keputusan. 2. Keterlibatan orang lain dalam pengambilan keputusan. 3. Adaptasi informasi. 4. Pengalaman masa lalu. 5. Membuat lebih dari satu perencanaan. 6. Ketidak sesuaian rencana. 	O R D I N A L
<i>Risk Tolerance</i> (X3)	<i>Risk Tolerance</i> adalah tingkat ketidakpastian yang dapat di terima seorang investor, karena semakin tinggi <i>return</i> yang di harapkan mana semakin tinggi pula risiko dalam investasi tersebut, begitupun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berinvestasi dengan risiko tinggi 2. Berinvestasi dengan hutang 3. Lebih mementingkan keuntungan dari pada keamanan 4. Tidak beranggapan bahwa risiko 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risiko investasi yang tinggi. 2. Risiko investasi yang rendah. 3. Peminjaman uang. 4. Investasi dengan tabungan. 5. Keamanan investasi. 6. Risiko kerugian. 	O R D I N A L

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	sebaliknya rendahnya <i>return</i> yang di harapkan maka semakin rendah pula risiko dalam investasi.	selalu mengarah pada kerugian		
Keputusan Investasi (Y)	Dari berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Keputusan Investasi merupakan keputusan keuangan yang sangat penting, karena dalam keputusan investasi bisa menentukan pilihan investasi yang akan di ambil untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang.	1. Manajemen keuangan 2. Pemasaran produk 3. Perilaku konsumen 4. Pasar modal 5. Edukasi keuangan 6. Promosi 7. Stastus sosial ekonomi 8. Risk Perception 9. Keputusan investasi	1. Berinvestasi untuk menabung. 2. Perusahaan investasi. 3. Keuangan pribadi. 4. Harga saham. 5. Konsep investasi. 6. Harga saham di pasar modal. 7. Status sosial saat berinvestasi. 8. Risiko investasi. 9. Informasi investasi.	O R D I N A L

Sumber: Data diolah Penulis, 2024.

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penyebaran kuesioner kepada anggota Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Siliwangi, penyebaran kuesioner tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi dari sasaran penelitian.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan merupakan data primer. Adapun data primer atau sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Data primer dari penelitian ini diperoleh

secara langsung dengan mengisi kuisioner penelitian yang diberikan kepada Anggota anggota Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Siliwangi.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah anggota Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Siliwangi dengan jumlah 50 orang.

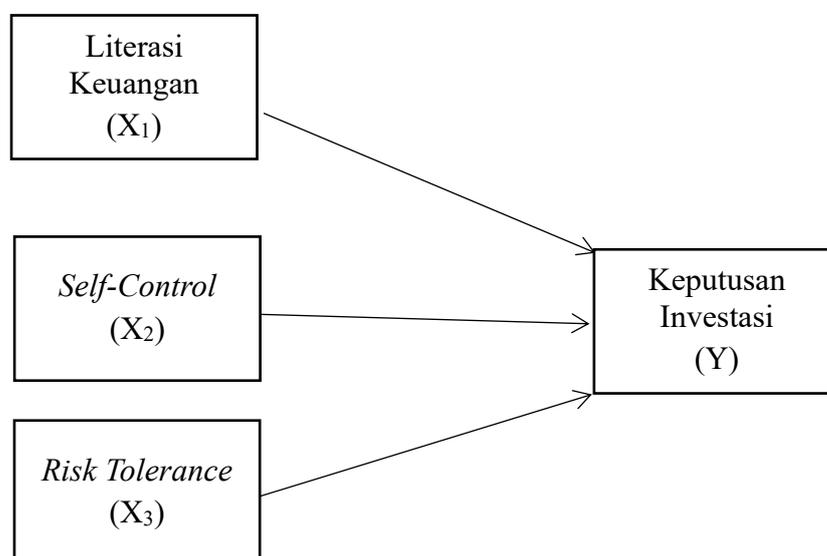
3.2.3.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sampel sensus/sampling total. Sensus atau sampling total adalah teknik pengembalian sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Penelitian yang dilakukan pada populasi di bawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subyek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi (Sugiyono, 2018). Maka ukuran sampel pada penelitian ini sama dengan populasi yang berjumlah 50 orang.

3.2.4 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh Literasi Keuangan, *Self-Control*, dan *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Siliwangi maka disajikan model penelitian berdasarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 3.2.
Model Penelitian



3.3 Teknis Analisis Data

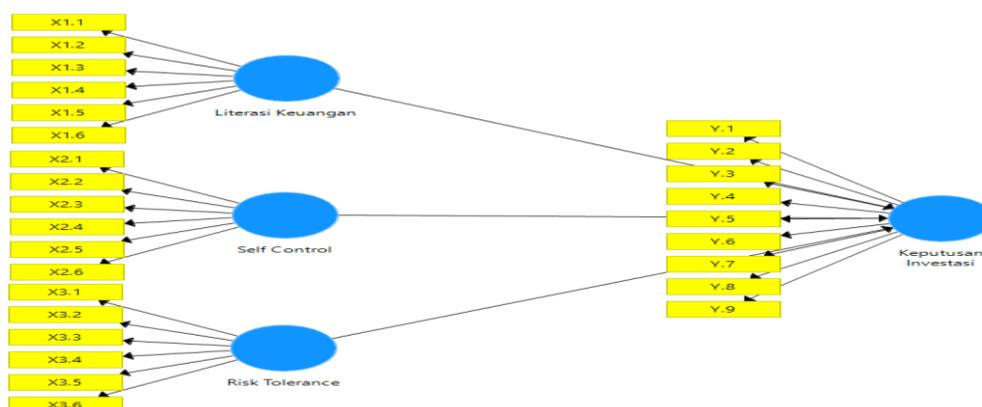
Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis *partial least square* (PLS). PLS ini merupakan suatu permodelan dari *Structural Equation Modeling* (SEM). Analisis *Partial Least Squares* (PLS) adalah teknik statistika multivariat yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda (Jogiyanto dalam Hamid & Anwar, 2019:15). Tujuan dari metode PLS-SEM ini adalah untuk menguji hubungan prediktif antarkonstruksi (variabel laten) dengan melihat apakah ada hubungan atau pengaruh antarkonstruksi tersebut. Analisis PLS-SEM ini terdapat dua tahapan evaluasi model pengukuran yang digunakan, yaitu model pengukuran (*Outer Model*) dan model struktural (*Inner Model*) (Jogiyanto dalam Hamid & Anwar, 2019:41). Tujuan dari dua tahapan evaluasi model pengukuran ini dimaksudkan untuk menilai validitas dan reliabilitas suatu model. Suatu konsep dan model

penelitian tidak dapat diuji dalam suatu model prediksi hubungan relasional dan kausal jika belum melewati tahap purifikasi dalam model pengukuran. Adapun model pengukuran (*Outer Model*) dievaluasi melalui uji validitas konstruk yang diantaranya, validitas konvergen (*Convergent Validity*), validitas diskriminan (*Discriminant Validity*), Uji Reabilitas (*Composit Reability*), dan model struktural (*Inner Model*) menggunakan beberapa komponen item yang menjadi kriteria dalam penilaian model struktural (*Inner Model*) yaitu nilai R-Square untuk *konstruk dependen*, *Stone-Geisser Q-Square test untuk predictive relevance* dan uji t serta Signifikansi (*Path coefisient*) dari koefisien parameter jalur struktural.

3.3.1 Model Pengukuran (*Outer Model*)

Tahap pertama dalam SEM-PLS, yaitu evaluasi model pengukuran (*Outer Model*). Pengukuran ini digunakan untuk menguji indikator terhadap variabel laten, atau untuk mengukur seberapa jauh indikator tersebut dapat menjelaskan variabel latennya. Adapun dalam evaluasi model pengukuran ini pengujian terdiri dari:

Gambar 3.3.
Model Pengukuran



3.3.1.1 Uji Validitas

Validitas merupakan sebuah ukuran yang menunjukkan keandalan atau kesahihan suatu alat ukur (Jogiyanto dalam Hamid & Anwar, 2019:41). Adapun dalam metode ini ada dua uji validitas yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Validitas Konvergen

Validitas konvergen berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi (Jogiyanto dalam Hamid & Anwar, 2019:41). Uji validitas indikator reflektif dengan program SmartPLS dapat dilihat dari nilai loading factor untuk tiap indikator konstruk (Ghozali & Latan dalam Hamid & Anwar, 2019:42). *Rule of Thumb* untuk menilai validitas konvergen adalah nilai *loading factor* harus lebih dari 0.7 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory* dan antara 0.6–0.7 untuk penelitian yang bersifat *exploratory*, serta nilai *average variance inflation factor* (AVE) harus lebih besar dari 0.5 (Ghozali & Latan dalam Hamid & Anwar, 2019:42).

2. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi (Jogiyanto dalam Hamid & Anwar, 2019:42). Cara menguji validitas diskriminan dengan indikator reflektif adalah dengan melihat nilai *cross loading*. Nilai ini untuk setiap variabel harus lebih besar dari 0.70 (Ghozali & Latan dalam Hamid & Anwar, 2019:42).

3.3.1.2 Uji Reabilitas

Dalam PLS-SEM selain pengujian validitas juga dilakukan pengujian reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk (Ghozali & Latan, 2015:75). Mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator reflektif dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. *Rule of Thumb* untuk menilai reliabilitas konstruk adalah nilai *Composite Reliability* harus lebih besar dari 0.70. Namun demikian, penggunaan *Cronbach's Alpha* untuk menguji reliabilitas konstruk akan memberi nilai yang lebih rendah (*under estimate*) sehingga lebih disarankan untuk menggunakan *Composite Reliability* (Ghozali & Latan, 2015:75).

3.3.2 Model Struktural (*Inner Model*)

Tahap kedua dalam evaluasi model adalah evaluasi model struktural (*inner model*). Ada beberapa komponen item yang menjadi kriteria dalam penilaian model struktural (*inner model*) yaitu nilai *R-Square* dan Signifikansi. Nilai *R-Square* digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen (Jogiyanto, 2011:72). Nilai *R-Square* 0.75, 0.50, dan 0.25 masing-masing mengindikasikan bahwa model kuat, moderate, dan lemah (Ghozali & Latan, 2015:82). Selanjutnya, kriteria penilaian model struktural (*inner model*) yang kedua adalah signifikansi. Nilai signifikansi yang digunakan (two-tailed) t-value 1.65 (significance level = 10%), 1.96 (significance level = 5%), dan 2.58 (significance level = 1%), (Ghozali & Latan, 2015:85).

3.3.2.1 Nilai *R-Square*

Digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan/pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Jogiyanto dalam Hamid & Anwar, 2019:43). Selaras dengan itu jika nilai *R-Square* 0.75, 0.50, dan 0.25 masing-masing mengindikasikan bahwa model kuat, moderate, dan lemah semakin besar nilai *R-Square* maka semakin besar pula pengaruhnya (Ghozali & Latan dalam Hamid & Anwar, 2019:43).

3.3.2.2 Godness Of Fit

Selanjutnya perhitungan nilai Godness Of Fit dapat diukur dengan menggunakan teknik *Normed Fit Index* (NFI). *Normed Fit Index* Adapun suatu model dikatakan Fit apabila memiliki nilai NFI > 0,9 nilai NFI dikatakan semakin baik a fit apabila semakin mendekati nilai 1.

3.3.3 Uji Hipotesis (*Resampling Booster*)

Untuk uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis jalur (path analysis). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi berganda. Nilai signifikansi yang digunakan (two-tiled) t-value 1.65 (significance level = 10%), 1.96 (significance level= 5%), dan 2.58 (significance level = 1%), Setelah itu melalui prosedur bootstrapping akan diperoleh nilai estimasi koefisien jalur, nilai akan dianggap signifikan apabila nilai t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel (Ghozali & Latan dalam Hamid & Anwar, 2019:43).

3.3.3.1 Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

Analisis pengaruh langsung atau *direct effect* digunakan untuk melihat pengaruh langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hubungan langsung antar variabel dapat dilihat dari nilai path coefficient yang bernilai positif atau searah, apabila nilai *original sample* pada *path coefficient* lebih dari 0 atau bernilai positif maka dapat dikatakan bahwa hipotesis berpengaruh positif. Selain itu hipotesis dikatakan signifikan jika nilai P-value 0,05 maka hipotesis dikatakan tidak signifikan atau dapat juga dilihat dari nilai T-statistik apabila nilai T-statistik lebih dari 1,96 maka hipotesis dikatakan signifikan dan apabila kurang dari 1,96 maka hipotesis tidak signifikan.